

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA DI
PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH:

YUNITA RAHMAN JMS

NIM. 16037061

**PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA DI
PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Nama : Yunita Rahman JMS

NIM/Tahun Masuk : 16037061/2016

Program Studi : Statistika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP.19680830 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

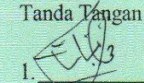
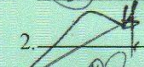

Nama : Yunita Rahman JMS
NIM/BP : 16037061/2016
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA DI
PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Suherman, S.Pd, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Rahman JMS
NIM/TM : 16037061/2016
Program Studi : D3 Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

& Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Yunita Rahman JMS
NIM. 16037061

ABSTRAK

Yunita Rahman JMS: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang sedang dikembangkan di Indonesia dalam sektor pariwisata. Pada tahun 2015 Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, agar meningkatnya PAD sektor pariwisata untuk tahun selanjutnya dan tidak mengalami penurunan maka pemerintah harus mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kenaikan PAD sektor pariwisata seperti jumlah wisatawan, jumlah restoran/ rumah makan, dan pendapatan perkapita. Salah satu ilmu statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi PAD sektor pariwisata yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk model Regresi Linear Berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi PAD sektor pariwisata dan faktor apa yang paling mempengaruhi PAD sektor pariwisata.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut dideskripsikan dan dilakukan penerapan dari Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model dari faktor-faktor yang mempengaruhi PAD sektor pariwisata dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y = - 11407 + 0,00468X_1 + 194 X_2$$

dengan demikian faktor yang memiliki pengaruh terhadap PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat adalah Jumlah wisatawan (X_1) dan Jumlah restoran/ rumah makan (X_2).

Kata kunci : PAD Sektor Pariwisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Restoran/ Rumah Makan, Pendapatan Perkapita, Analisis Regresi Linear Berganda

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda*”. Salawat dan salam selalu terarah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Dosen Pembimbing sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si dan Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, Dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Staf Laboratorium Statistik dan Komputasi Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
7. Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia memberikan penulis data penelitian.
8. Bapak Danil dan Bapak Ahmad Faisal yang juga telah membantu penulis dalam memberikan ilmu dan informasi mengenai penelitian Tugas Akhir ini.
9. Orang tua yang telah memberikan semangat, nasehat, materi, dan doa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Sahabat sekaligus saudara wanita surga yang telah memberikan dukungan, semangat dan menghibur penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	8
B. Peranan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	8
C. Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	9
1. Pengertian Pariwisata	9
2. Pengertian PAD Sektor Pariwisata	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PAD Sektor Pariwisata.....	12
4. Manfaat Sektor Pariwisata.....	17
D. Analisis Regresi Linear Berganda	18
E. Pembentukan Model	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Variabel dan Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data.....	43
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. PAD Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2018.....	3
2. Tabel ANAVA	22
3. Stuktur Data Penelitian	37
4. Deskripsi PAD Sektor Pariwisata di Sumatera Barat Berdasarkan Masing-Masing Faktor tahun 2018	42
5. Nilai \bar{R}^2 , S^2 , dan C_p Mallows dari Masing-masing Model	50
6. Calon Persamaan Terbaik	51
7. Nilai VIF Masing-Masing Variabel Pengaruh Pada Calon Persamaan Terbaik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Macam-macam Kebutuhan Wisatawan melakukan Perjalanan ke Daerah Tujuan	10
2. Plot Sebaran Data yang Menunjukkan Dua Variabel Memiliki Hubungan yang Linear dan Tidak Linear	22
3. Plot Pencarian Data yang bersifat Non Autokorelasi dan Autokorelasi.....	26
4. Plot Sebaran Data yang Bersifat Homoskedastisitas dan Heteroskedastisitas	27
5. Diagram Flowchart dari Proses Pembentukan Model	33
6. Scatterplot of Y vs X_1 ; X_2 ; X_3	44
7. Normality Plot Residual Y	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	58
2. Tabel Distribusi F.....	59
3. Regression Analysis Y versus $X_1;X_2;X_3$	60
4. Tabel t	61
5. <i>Residual Versus Order</i>	62
6. Tabel Durbin-Watson.....	63
7. <i>Residual Versus Fits</i>	64
8. <i>Normal Probability Plot Of The Residual</i>	65
9. Metode <i>BestSubset</i>	66
10. Regression Analysis Y versus $X_1;X_2$	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial dikembangkan di Indonesia. Sektor ini mempunyai peranan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia sebagai penghasil devisa, perluasan lapangan kerja, peningkatan kesempatan berusaha, khususnya untuk masyarakat sekitar dalam merangsang pembangunan regional, dan memperkenalkan identitas kebudayaan daerah.

Menurut Spillane dalam Qadarrochman (2010:3) peranan sektor pariwisata dalam peningkatan pembangunan Negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan budaya kepada wisatawan-wisatawan asing). Pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke-21. Dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya.

Menurut Salah Wahab dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, sektor pariwisata juga meliputi industri- industri klasik yang

sebenarnya merupakan industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (Salah, 2003). Menurut Spillane (1987) menjelaskan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing).

Salah satu Provinsi yang sedang dikembangkan di Indonesia dari sektor pariwisata adalah Provinsi Sumatera Barat, dimana sejak tahun 2005, pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Dengan kekayaan, keindahan alam dan budayanya Sumatera Barat sangat potensial dikembangkan sebagai kawasan wisata, baik wisata budaya, wisata bahari, maupun wisata alam. Hal ini didukung oleh infrastruktur yang semakin membaik seperti akses masuk ke Sumatera Barat telah mudah dengan adanya Bandara Internasional Minangkabau, di-tingkatkannya akses lewat laut di Pelabuhan Teluk Bayur, penambahan hotel, restoran, peningkatan pendidikan dan keterampilan terutama Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pariwisata (Pertiwi, 2011: 4).

Kepercayaan pemerintah pusat yang telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu dari beberapa daerah wisata unggulan di Indonesia, akan dapat meningkatkan pemasukan dari sektor tersebut yang juga menjadi salah satu andalan Sumatera Barat untuk menambah pendapatan dalam meningkatkan perekonomian daerah. Pendapatan yang diperoleh melalui Sektor pariwisata di

Provinsi Sumatera Barat tersebut akan masuk kedalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui peran pajak daerah dan retribusi daerah. Meningkatnya PAD dari sektor pariwisata di Sumatera Barat akan membantu dalam pembangunan daerah.

Adapun pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. PAD Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2014 - 2018**

Tahun	PAD Sektor Pariwisata (Rp)	Pertumbuhan (%)
2014	104.593.349.950	-
2015	88.485.338.286	-15,4
2016	98.076.348.535	10,83
2017	141.262.721.286	44,03
2018	170.821.255.106	20,92

Sumber : Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sumatera Barat

Berdasarkan Tabel 1. Terlihat bahwa pertumbuhan PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, akan tetapi pada tahun 2015-2016 sudah mengalami peningkatan sebesar 4,57%. PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016-2018.

Peningkatan yang terjadi pada sektor pariwisata pada tahun 2018 tersebut harus selalu ditinjau, agar PAD dari sektor pariwisata untuk tahun selanjutnya dapat terus meningkat secara bertahap dan tidak mengalami penurunan seperti pada tahun sebelumnya. Maka dari itu pemerintah harus mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi PAD sektor pariwisata, agar pemerintah dapat fokus dalam memaksimalkan faktor yang paling berpengaruh terhadap PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. Peningkatan PAD sektor pariwisata

dapat berpengaruh sangat baik dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Austriana (2005), semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan sektor pariwisata di suatu daerah juga akan semakin meningkat.

Majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara. Semakin banyaknya wisatawan berkunjung maka akan memberi dampak yang positif bagi Daerah Tujuan Wisata (DTW) terutama sebagai sumber pendapatan daerah (Nasrul, 2010).

Hubungan pendapatan perkapita terhadap daerah mempunyai dampak positif yang disebabkan adanya dampak aktifitas perekonomian dalam sektor ekonomi di daerah. Jika aktifitas ekonomi pada sektor itu terjadi kenaikan, berpengaruh terhadap besaran PAD daerah, karena beberapa sektor domestik dapat digunakan untuk mengukur atau mengestimasi pada peningkatan pendapatan asli daerah secara langsung, menyimpulkan setiap adanya kenaikan pendapatan perkapita

maka akan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap PAD didalam pemerintah daerah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Danil yang merupakan Kepala Analis Data Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Menurut bapak Danil variabel yang memberikan pengaruh terhadap PAD sektor pariwisata yaitu variabel jumlah wisatawan, jumlah restoran/ rumah makan dan pendapatan perkapita, sedangkan untuk variabel jumlah objek wisata tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan menggunakan variabel jumlah wisatawan, jumlah restoran/ rumah makan dan pendapatan perkapita sebagai variabel bebas, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel pendapatan asli daerah sektor pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh faktor-faktor dari variabel yang ditentukan terhadap PAD sektor pariwisata adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menelaah hubungan antara peubah respon Y dengan satu atau lebih peubah bebas X, dimana variabel Y berskala kontinu yaitu interval, ratio dan variabel X tidak boleh bermultikolinieritas. Menurut Iriawan (2006:199), model regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel respon Y dan prediktor X, dan model regresi juga digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respon.

Jumlah wisatawan, jumlah restoran/ rumah makan dan pendapatan perkapita adalah variabel bebas, sedangkan jumlah PAD sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat merupakan variabel respon.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk model regresi linear berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat?
2. Sektor pariwisata apa saja yang paling mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model regresi linear berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman materi peneliti serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat dan dipelajari dalam proses perkuliahan.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan pendapatan pariwisata sehingga membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.